

**KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI MTsN SEMANU GUNUNGGKIDUL TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu di Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun Oleh:

**Muhamad Soim
NIM.09420074**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Soim

Nim : 09420074

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VIII (delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Mei 2013



Munamad Soim

Nim:09420074

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhamad Soim
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : MUHAMAD SOIM
NIM : 09420074
Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs
N SEMANU GUNUNGGIDUL TAHUN AJARAN
2012/2013

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2013
Pembimbing



DR. Sembodo Ardi Wododo
NIP.19680915 199803 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

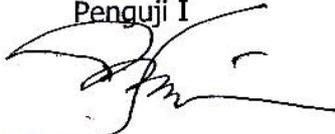
Nama : Muhamad Soim
NIM : 09420074
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs N Semanu Gunungkidul Tahun Ajaran 2012-2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Rumus masalah vs Kesimpulan.	3 vs. 92.	Hyp kesimpulannya lingkaran dan Rumusan masalah.
	Transliterasi	mis. 81.	Hyp gramatikal pedoman Transliterasi.
	Teknik Penulisan	28-31.	Hyp penulisan PBI Daftar pustaka disesuaikan dgn pedoman.

Tanggal selesai revisi :
12.....06..... 2013

Mengetahui :
Penguji I


Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 10 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji I


Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhamad Soim
NIM : 09420074
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs N Semanu Gunungkidul Tahun Ajaran 2012-2013

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Bab II		Bab di bagian ke-1 saja yg sama dg Landasan teor di hapus

Tanggal selesai revisi:

12.....06..... 2013

Mengetahui :

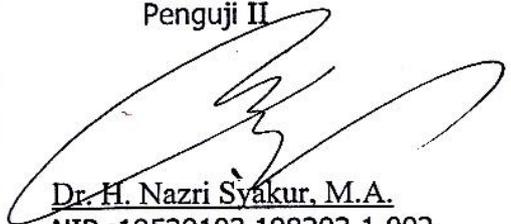
Penguji II

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 10 Juni 2013

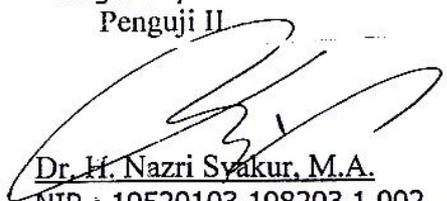
Yang menyerahkan

Penguji II


Dr. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP : 19520103 198203 1 002

(setelah Revisi)


Dr. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP : 19520103 198203 1 002

(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/073/2013

Skripsi/Tugas Akhir Dengan Judul : Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs N Semanu Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama : Muhamad Soim

Nim : 09420074

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin Tanggal 10 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalajaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.

NIP.19530705 198203 1 005

Penguji II

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.

NIP. 19520103 198203 1 002

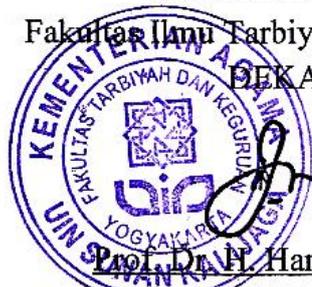
05 JUL 2013

Yogyakarta,.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

إذا وسد الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة

(رواه البخاري)

Artinya :

“ Bila sesuatu urusan dikerjakan oleh orang yang tidak ahli, maka tunggulah kehancurannya”.¹

¹ Imam bin Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Barzabah al-Bukhori al-Ja'ani , *Shohih Bukhori*, Juz 1, (Dar al-Fikr, 1819M/1014 M), hlm.21

Ku Persembahkan Karya ini Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universita Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

MUHAMAD SOIM. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di MTs N Semanu Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Skripsi ini mengkaji tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keaktifan siswa serta metode-metode apa yang guru gunakan dalam menunjang pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah: metode ceramah, metode diskusi, dan metode Tanya jawab. Kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung lebih mengaktifkan peserta didik yaitu dengan mengombinasikan dari beberapa strategi belajar aktif yang cukup bervariasi, diantaranya *Guid Note-Taking* (membuat catatan terbimbing), *Reading Aloud* (membaca keras), dan *Information Search* (mencari informasi). Strategi ini cukup baik dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan keaktifan selama belajar mengajar berlangsung.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan mengambil latar MTsN Semanu Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan untuk uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Dari hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keaktifan siswa dapat dikatakan baik. ini dapat di jelaskan sebagai berikut: 1) Guru mampu mengombinasikan kemampuan kreatifnya dengan metode pembelajaran yang aktif 2) Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, rekomendasi peneliti dalam kreativitas guru dalam pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran bahasa Arab perlu adanya kerjasama antara pihak Sekolah, Guru dan Murid. Pemahaman setiap karakteristik dan kemampuan siswa harus jadi perhatian utama.

تجريد

محمد صائم. ابتكار المعلم في تعليم اللغة العربية لترقية ابتكار تعلم الطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية سيمانو كونونج كيدول للعام الدراسي 2013/2012. البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليحاكا الاسلامية الحكومية يوكياكرتا. 2013.

وتبحث هذا الدراسة عن ابتكار المعلم في تعليم اللغة العربية لترقية ابتكار تعلم الطلاب. وغرض هذا البحث معرفة ابتكار المعلم في تعليم اللغة العربية لترقية ابتكار تعلم الطلاب و الطرق التعليمية التي يجرى عليها المعلم في ترقية التعليم.

ودلت نتيجة هذا البحث على أن الطريقة التي يستخدمها المعلم في ترقية ابتكار الطلاب في تعليم اللغة العربية وهي طريقة القائية و طريقة مناقشة وطريقة سؤال وجواب. وتجرى عملية التعليم لينشط الطلاب وهي جمع تقنيات التعليم الفعالية والابتداعية منها ملحوظة موجهة *Guid Note-Taking* و قراءة جهرية *Reading Aloud* , و استطلاع المعلومات *Information Seach*. وكانت هذا التقنيات جيدة يبدو أن ذلك من مشاركة الطلاب في متابعة التعليم و فعالية العليم.

وهذا البحث بحث ميداني وتؤخذ خلفية البحث بالمدرسة الثانوية الحكومية سيمانو كونونج كيدول. وطريقة جمع البيانات وهي الملاحظة والمقابلة والوثائق. وتحليل البيانات الذي يسير عليه الباحث هو جمع البيانات و تقليلها والاستنباط وأما اختبار صدق البيانات فهو التثليث.

دلت نتيجة هذا البحث على أن ابتكار المعلم في تعليم اللغة العربية لترقية ابتكار تعلم الطلاب جيد. وظاهرة من عدة النواحي وهي: (1) إن المعلم يستطيع أن يضم كفاءة الإبتكار بطريقة التعليم الفعالية. (2) إن الطلاب ينشط في مشاركة التعليم. ويقترح الباحث في ابتكار المعلم في تعليم اللغة العربية لترقية ابتكار تعلم الطلاب للحاجة إلى التعاوني بين رئيس المدرسة والمعلم والطلاب. ويهتم المعلم بالخصائص وكفاءة الطلاب اهتماما جيداً.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين, أشهد أن لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله.
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد و على آله واصحابه اجمعين,
اما بعد

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada tuhan yang Maha Esa Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena dengan rahmat, izinya, dan hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam semoga Allah SWT limpahkan rahmat dan hidayahnya kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kerabatnya serta seluruh pengikutnya.

Penulis menyadari dalam proses penulisan skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang didapati dari segi moril maupun materil. Namun berkat pertolongan Allah SWT berupa kesungguhan, kegigihan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat kami selsaikan. Oleh karena itu penulis banyak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Senan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs.H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
4. Bapak H. Tulus Musthofa, Lc selaku Penasehat Akademik yang telah membantu penulis baik berupa motivasi dan arahan dalam perkuliahan.
5. Bapak DR. Sembodo Ardi Widodo selaku pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan keikhlasanya meluangkan waktu dan pikiran, perhatian serta arahan untuk membimbing penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pimpinan dan seluruh staf administrasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk meminjamkan buku-buku yang telah penulis butuhkan sebagai referensi yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Faizuz Sa'bani selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Semanu Gunungkidul yang telah memberikan izin penelitian.
9. Bapak Karmanto, S.Ag. selaku guru bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunungkidul yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data sehingga skripsi ini terwujud.
10. Ayahanda Bapak Winarno dan Ibunda Suyati tercinta yang tiada hentihentinya mendoakan dan memberikan motivasi kepada anak-anaknya secara moril ataupun materil dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus sejak penulis di lahirkan hingga sekarang, semoga Allah selalu mengampuni dosa-dosanya dan memberikan rahmat kebahagiaan dunia dan akhirat atas seluruh apa yang beliau perjuangkan untuk anak-anaknya.
11. Kakaku Ida Suryani dan Adiku Joko Sastro tersayang yang selalu memberikan motivasi kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan apa yang selama ini mereka cita-citakan.
12. Sodari Efriani tersayang, mahasiswi yang selalu memberikan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan memberikan apa yang sudah menjadi cita-citanya.
13. Teman-teman seperjuangan PBA 2009 Kelas B (Rozak Darmawan, Ahmad Jafar, Toni Fransiska, Fahrurrozi, Imam Taufiq) dan teman-teman yang lainnya yang tidak bisa penulis cantumkan satu-persatu tetapi tanpa mengurangi rasa hormat kepada penulis
14. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis tidak bisa membalas atas apa yang telah mereka berikan, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan amal baiknya, semoga Allah SWT memberikan yang terbaik kepada mereka.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Saran dan kritik penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Muhamad Soim

Nim. 09420074



DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
HAAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan.....	33

**BAB II : KONSEP KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN
DAN KEAKTIFAN SISWA**

A. Devinisi Kreativitas.....	35
1. Ciri-ciri Kreativitas.....	35
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	41
3. Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar...	42
B. Keaktifan Siswa.....	45
1. Menjadikan Siswa Aktif.....	46
2. Membantu Siswa Mendapat Pengetahuan, Ketrampilan, dan Sikap Secara Positif.....	46
3. Menjadikan Belajar Aktif.....	47

**BAB III :GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI SEMANU GUNUNGKIDUL**

A. Letak Giografis.....	49
B. Sejarah Berdirinya MTsN Semanu Gunungkidul..	50
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	51
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto.....	51
D. Struktur Organisasi.....	52
E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan.....	55
F. Siswa.....	57
G. Sarana dan Prasarana.....	58

**BAB IV : ANALISIS PELAKSANAAN KREATIVITAS GURU
DALAM PEMEBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs N
SEMANU GUNUNGKIDUL**

A. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul.....	67
1. Kondisi Kreativitas Guru Dalam Pembelajara Bahasa Arab.....	68
B. Bentuk Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa	80
1. Keaktifan Siswa.....	87
 BAB V : PENUTIP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran.....	93
C. Kata Penutup.....	94
 DAFTAR PUSTAKA.....	95
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru dan Pegawai MTs N Semanu Gunungkidul.....	56
Tabel 2 Jumlah Siswa MTs N Semanu Gunungkidul.....	57
Tabel 3 Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	77
Tabel 4 Keaktifan Siswa Setelah Guru Mengembangkan Kreativitas.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi *public image* bagi kalangan di tingkat pelajar Madrasah Tsanawiyah bahwa pelajaran bahasa Arab adalah termasuk katagori pelajaran yang sulit. Padahal setiap pelajaran yang beragana Islam sejak kecil sudah di perkenalkan dengan bahasa Arab baik secara langsung atau tidak langsung dan telah kita ketahui bahwa proses belajar mengajar dilakukan oleh siswa dan guru. Kegiatan belajar mengajar ini menuntut guru memegang peran penting dalam menentukan perkembangan anak didik, dan guru juga berperan membimbing dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Jika seorang guru memiliki spirit yang kuat guna untuk meningkatkan kualitas pribadi maupun sosialnya maka keberhasilan dalam menjalankan tugasnya dalam mengajar akan lebih cepat untuk tercapai. Mampu melahirkan para siswa yang memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki karakter sosial dan profesional sebagai mana yang jadi tujuan fundamental dari pendidikan.¹

¹ Nganinum Naim, *Menjadi guru inspiratif, memberdayakan dan mengubah jalan hidup siswa*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.6

Guru yang professional adalah guru yang memiliki kemampuan dan ketrampilan serta kreativitas dalam melaksanakan tugas-tugas yang diembanya. Kemampuan yang berkaitan dengan tugas profesinya berarti guru tersebut memiliki pengetahuan yang luas di bidang studi yang diajarkannya.

Pada umumnya guru harus mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi dalam mengajar, baik itu berupa modifikasi media pembelajaran maupun metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran itu sendiri. Akan tetapi dalam kenyataannya dilapangan banyak guru yang tidak memiliki kreativitas dalam mengajar, para guru lebih mementingkan kurikulum atau keinginan guru itu sendiri, dan tidak mementingkan keinginan para siswanya, padahal kita ketahui para siswalah yang akan belajar, akan mengalami kesulitan dan dapat mengantarkan anak didik kearah yang pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal.²

Guru yang professional pada umumnya harus memiliki beberapa kompetensi yaitu kompetensi medagogik, kompetensi personal, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam Permendiknas no. 16 tahun 2007 tentang setadar kualifikasi akademik dan kompetensi guru memaparkan bahwa untuk stadar kompetensi guru mata pelajaran di SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA, dan SMK/ MAK maka kompetensi professional yang harus dimiliki seorang guru yaitu salah satunya harus mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampunya secara kreatif, mampu memilih sekaligus

² Umi macmudah,dkk, *Active Learning Dalam Pembelajaran Banasa Arab Malang*,UIN Malang Press,2008),hal.61

mengelola materi pembelajaran yang diampunya sesuai tingkat perkembangan siswa.³

Seorang guru harus memiliki sifat kreatif guna dapat mengembangkan serta mengelola materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, maka seorang guru tidak semata-mata mengikuti acuan formal kurikulum belaka tanpa mengeluarkan krestivitas yang guru miliki dan juga mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang sedang berkembang di masa modern sekarang ini.

Mata pelajaran bahasa Arab saat ini perlu dan harus dikembangkan seiring perkembangan dunia pendidikan dan menghadapi tantangan masadepan. bahasa Arab menjadi sangat penting karna mencakup materi yang mempelajari kaidah-kaidah dan tatacara membaca bahasa Arab itu sendiri, yang mana kita telah ketahui Islam sangat mengedepankan penggunaan bahasa Arab untuk mengetahui arti dari bacaan kitab suci Al-Qur'an.

Saat ini banyak siswa yang tidak menyukai beberapa disiplin ilmu, diantaranya adalah bahasa Arab. Para siswa tidak mau memperdalam pelajaran bahasa Arab, hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah kurangnya kreativitas seorang guru dalam proses belajar mengajar, hal ini menyebabkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti belajar mengajar, siswa tidak dapat menerima informasi secara utuh dari seorang guru.

³ [http://www.unisula.ac.id/download/peraturan/PERANDIKNAS 16 2007/2010/12/16](http://www.unisula.ac.id/download/peraturan/PERANDIKNAS_16_2007/2010/12/16) pada hari kamis, 14 Maret 2013, pkl. 21.02 WIB.

Kegiatan Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) yang penulis lakukan, merupakan tugas akhir akademik di MTs N Semanu Gunungkidul. Sesuai dengan fakta yang penulis temukan di MTs N Semanu Gunungkidul ternyata pelajaran Agama Islam terutama bahasa Arab para siswa kurang adanya keinginan untuk memahami pelajaran bahasa Arab, dan fenomena psikologis di dapatkan adalah bahwa siswa kurang berminat dan kurang menyukai pelajaran bahasa Arab. Terlihat ketika mata pelajaran sedang berlangsung ketika guru menerangkan materi pelajaran bahasa Arab banyak siswa yang bercanda sesama temnanya dan bermalas-malasan dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, telah kita ketahui bahwa seorang guru idealnya mampu melihat kebutuhan siswa sehingga apa yang diharapkan siswa dapat terpenuhi oleh seorang guru. Dengan demikian siswa mempunyai keinginan yang kuat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan tidak mengalami kejenuhan dalam proses belajar mengajar dan siswa berminat terhadap esensi guru dan pelajaran yang diajarkan.

Latar belakang permasalahan berdasarkan fakta itulah maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tentang *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Semanu Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013*, Dengan kreativitas seorang guru dalam mengajar mampu meningkatkan keaktifan serta keingintahuan siswa dalam belajar bahasa Arab sehingga tidak menimbulkan kejenuhan siswa ketika proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat suatu rumusan masalah yang meliputi :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul?
2. Bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan keaktifan belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana keaktifan belajar siswa setelah guru mengembangkan dan mengeluarkan kreativitas mereka dalam belajar mengajar.

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Untuk Memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan yang berkaitan erat dengan fakultas dan jurusan penulis.
- 2) Memberikan kontribusi pikiran dan ide ilmiah dalam kratifitas dalam proses belajar mengajar bahasa Arab sehinga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII di MTsN Semanu Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013.

- 3) Untuk Menambah Khasanah dan manfaat ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis sebagai praktisi ilmu pendidikan pada khususnya.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil penelitian yang relevan

Ada beberapa skripsi sebelumnya yang membahas tentang kreatifitas guru diantaranya :

Skripsi saudara Ummi Salamah dengan judul “*Kreativitas Guru PAI Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasisi Kopetensi Di SMAN 8 Yogyakarta*”⁴ Hasil dari penelitian tersebut memaparkan bahwa kreatifitas yang dilakukan guru PAI SMUN 8 Yogyakarta adalah meliputi mendesain materi, setrategi dan penilaian.

Skripsi saudara Maryanti yang berjudul “*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatan Media Pembelajaran Di SDIT l Luqman Al-hakim Yogyakarta*”⁵ hasil dari penelitian tersebut memaparkan bahwa kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media yang ada hal ini dilihat dari pemilihan media yang dilakukan oleh guru.

Skripsi Anik Nuryani, jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003 dengan judul “

⁴ Ummi Salamah, “*Kreativitas Guru PAI Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasisi Kopetensi Di SMAN 8 Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijag, 2008).

⁵ Maryanti, “*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatan Media Pembelajaran Di SDIT l Luqman Al-hakim Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Mencetak Guru Kreatif Dalam Perpektif Pandidikan Islam”⁶ Skripsi ini menenarangkan bahwa unuk menciptakan seorang guru yang kreatif membutuhkan dari beberapa pihak salah satunya pihak madrasah.

Bedasarkan lokasi, sabyek dan obyek penelitian sudah jelas bahwa penelitian di atas berbeda dengan penulis, karna lokasi, sabyek, dan obyek penelitian penulis berbeda di MTs Negeri Semanu Gunungkidul serta penelitian yang dilaksanakan oleh penulis lebih memfokuskan kepada kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab utuk peningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul tahun ajaran 2012-2013.

E. Landasan Teori

1. Profesionalitas Guru

a. Pengertian Profesionalitas

Sebelum mengarah kepada pengertian profesionalitas, maka lebih dulu kita mencari akar kata dari profesionalitas, yaitu profesi. Kata profesi masuk ke dalam bahasa Indonesia yang berasal dari kata *profession*. Adapun maknanya yang terkandung adalah pengakuan atau pernyataan. Menurut M. Arifin kata profesi berasal dari kata *profession*, *profession* memiliki makna yang sama dengan kata *Accupation* yang berarti pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan khusus. Dengan kata lain,

⁶ Anik Nuryani, “*Mencetak Guru Kreatif Dalam Perpektif Pandidikan Islam*”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003).

profesi dapat di artikan sebagai suatu bidang keahlian yang khusus menangani lapangan kerja tertentu. “*Profesionalitas*” adalah suatu sebutan terhadap kualitas sikap per anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya. Dengan demikian, sebutan profesionalitas lebih menggambarkan suatu “keadaan”derajat keprofesian seseorang dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini guru diharapkan memiliki profesionalitas keguruan yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugasnya secara efektif. Dari definisi diatas dapatlah ditarik kesimpulan, bahwasanya pekerjaan guru termasuk salah satu profesi, karena telah memenuhi persyaratan sebagai suatu profesi. Suatu pekerjaan dipandang sebagai profesi apabila memenuhi beberapa ketentuan yang harus ditaati, yaitu:

1. Setiap profesi dikembangkan untuk memberikan layanan tertentu kepada masyarakat. Profesi bukan sekedar mata pencaharian, tetapi juga mencakup pengertian “pengabdian terhadap sesuatu”.
2. Mempunyai kewajiban untuk menyempurnakan prosedur kerja yang mendasari pengabdianya secara terus-menerus (*berkelanjutan*). Profesi atau jabatan guru sebagai pendidik formal di sekolah, sebenarnya tidaklah dapat dipandang ringan karena menyangkut berbagaimacam kehidupan serta menuntut

rasa tanggung jawab moral yang berat. Oleh karena itu guru dituntut adanya kualifikasi kemampuan yang lebih memadai. Secara garis besar ada tiga tingkatan kualifikasi profesionalitas guru sebagai tenaga profesional keguruan adalah sebagai berikut :

- a. *Capable*, yaitu guru diharapkan memiliki pengetahuan, kecakapan, kreativitas dan keterampilan serta sikap yang lebih mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif.
- b. *Inovator*, yaitu guru mempunyai tenaga yang komitmen terhadap perubahan reformasi, para guru harus memiliki ketrampilan dan kecakapan serta memiliki sikap yang tepat terhadap pembaharuan dan sekaligus penyebar pembaharuan yang kreatif dan efektif.
- c. *Developer*, yaitu guru harus memiliki visi keguruan yang mantap dan luas prospektifnya.

Dengan demikian, jelas bahwa untuk melihat seberapa besar tingkat kualifikasi kemampuan guru tidak dapat dipisahkan dari sikap dan perilaku guru itu sendiri. Sehubungan dengan itu, maka perlu dikemukakan bahwa selain faktor pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan tanggap terhadap pembaharuan serta juga harus memiliki wawasan yang lebih luas sesuai dengan profesinya. Pada diri guru sebenarnya masih memerlukan persyaratan khusus yang bersifat mental, persyaratan khusus itu adalah faktor yang

membebaskan seseorang itu merasa senang karena merasa terpanggil hati nuraninya untuk menjadi seorang guru atau tenaga pendidik. Berkaitan dengan kualifikasi guru sebagai tenaga profesional keguruan, maka disamping faktor pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan tanggap terhadap pembaharuan serta wawasan yang luas, juga diperlukan interaksi guru dan murid secara baik, karena seorang guru dan murid merupakan dua faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar demi tercapainya mutu pendidikan. Sedangkan menurut C. V. Good yang dikutip Piet. A. Sahertian menjelaskan bahwa jenis pekerjaan yang berkualifikasi profesional memiliki ciri-ciri tertentu, Memerlukan persiapan atau pendidikan khusus bagi calon pelakunya (*membutuhkan pendidikan prajabatan yang relevan*). Kecakapan seorang pekerja profesional dituntut memenuhi prasyarat yang telah dibakukan oleh pihak yang berwenang (*misal organisasi profesional dan pemerintah*).⁷ Jabatan profesional tersebut mendapat pengakuan dari masyarakat atau negara. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan profesionalitas guru adalah tuntutan sikap dan komitmen, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar bisa mengembangkan profesinya. Sedangkan seseorang dikatakan profesional, apabila pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugas yang ditanggungnya,

⁷ M. Khabib Ridwan, “*Pengembangan Profesionalitas Guru Agama Islam di MTs Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2009)

sikap komitmen terhadap mutu dan proses hasil kerja, serta sikap selalu berusaha memperbaiki dan memperbarui segala cara kerjanya sesuai tuntutan zaman yang ada, dan dilandasi oleh kesadaran bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan menghadapi tantangan di masa depan.⁸

M. Surya dkk, mengartikan bahwa professional mempunyai makna yang mengacu kepada sebutan tentang orang yang menyangkut suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya.⁹

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan suatu yang baru, hasil atau ide-ide baru tersebut sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya ataupun oleh orang lain, kemampuan ini merupakan kegiatan imajinatif yang hasilnya merupakan pembuatan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, menjadi hal yang baru dan bermanfaat.¹⁰

⁸ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2190321-pengertian-profesionalitas-guru/>. Dibuka pada tanggal, 20.03.2013, jam. 20.30 WIB.

⁹ M. Surya, dkk, Kapita Selekta Pendidikan SD (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hal.45

¹⁰ Fuad Nashori dan Rahmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta: menara kudu, 2003) hal 23

Dari segi proses kreativitas, sebagaimana di kutip oleh Fuad Nashori dan Rahmi Diana Mucharam memandang bahwasanya kreativitas merupakan kemampuan berfikir divergent atau berfikir menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan.¹¹

Sedangkan menurut utami munandar dalam bukunya yang berjudul *mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah* bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau data-data yang ada.¹²

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan ataupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri *aptitude* maupun *non aptitude*, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semua itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Pengertian kreativitas menunjukkan ada *tiga* tekanan kemampuan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengombinasikan, memecahkan menjawab masalah, dan cerminan kemampuan oprasional anak kreatif.¹³

Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta/berkreasi. Tidak ada satupun pernyataan yang dapat diterima secara umum mengapa suatu kreasi timbul. Kreativitas sering dianggap terdiri dari 2 unsur,

¹¹ *Ibid*, hal.34

¹² Utami Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah.*(Jakarta: PT. Grasindo, 1992)hal. 47

¹³ *Ibid*, hal, 51

pertama: kefasihan yang ditunjukkan oleh kemampuan menghasilkan sejumlah gagasan besar pemecahan masalah secara lancar dan cepat.

Kedua: keluwesan yang pada umumnya mengacu pada kemampuan untuk menemukan gagasan yang berbeda-beda dan luarbiasa untuk memecahkan suatu masalah.¹⁴

Oleh karena itu, kreativitas lebih tepat didefinisikan sebagai suatu pengalaman untuk mengungkapkan dan mengaktualisasikan identitas individu seseorang secara terpadu dalam hubungan erat nya dengan diri sendiri, orang lain, dan alam.¹⁵

Ciri-ciri kreativitas dibedakan menjadi dua, yaitu *aptitude* dan *non aptitude*. *Aptitude* adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi, dengan proses berpikir, sedangkan *non aptitude* adalah ciri-ciri yang berkaitan dengan sikap atau dengan perasaan. Kedua jenis perilaku ini di perlukan agar perilaku kreatif dapat terwujud.

Ciri-ciri kreativitas yang merupakan *aptitude* terdapat lima sifat *pertama*, berpikir lancar (*fluency of thinking*), adalah kemampuan untuk dapat menghasilkan banyak gagasan atau ide. Dalam hal ini yang diperlukan kuantitas bukan kualitas. *Kedua*, berfikir luwes (*flesibel*), yaitu kemampuan untuk memproduksi

¹⁴ Eko Pratama Elba, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MTs Sumberagung Jetis" Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009)

¹⁵ Dr. Khomathy. Rajaratnam. www.drkomathy.com sg

gagasan, jawaban dari sudut pandang yang berbeda-beda. *Ketiga*, berpikir original, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru, membuat kombinasi yang tidak lazim. *Keempat*, keterampilan merinci (*elaboration*), yaitu mengembangkan suatu gagasan sehingga menjadi menarik. *Kelima*, keterampilan menilai (*mengevaluasi*), yaitu meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda, menentukan nilai patokan tersendiri,¹⁶ sedangkan ciri-ciri *non aptitude* atau efektif ini adalah *kepercayaan diri, keuletan, apresiasi estetik, dan kemandirian*.¹⁷

Ciri-ciri orang yang kreatif dapat juga ditemukan dalam diri orang inovatif yang dapat mendatangkan pemikiran baru dalam praktik, kesastraan, maupun keilmuan. Adapun ciri utama yang harus dimiliki orang yang inovatif dan yang berbeda dari orang biasanya adalah:

1. Mampu menciptakan dan membuat solusi dengan pemikiran yang terbuka.
2. Mandiri, percaya diri dengan kemampuannya dan yakin dengan pemikirannya.
3. Konsisten dan selalu berusaha dengan pemikiran baru yang diyakininya.
4. Cepat merespon sesuatu dan berusaha menentukan apa yang ia rasakan dengan indranya.

¹⁶ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: petunjuk bagi para orangtua*,(Jakarta: PT Gramedia, 1992), Hal.88-90.

¹⁷ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*,(Jakarta: Rineka Cipta,2004)

5. Mampu menjaga rahasia inovasi tersebut sehingga selesai menentukan kebenarannya, pencatatanya, serta pelaksanaannya demi menjaga hak-hak kreativitas, inovasi, dan penjagaan kepemilikan intelektual.¹⁸

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung berkembangnya kreativitas adalah keterbukaan seseorang terhadap pengalaman sekitarnya, kemampuan mengevaluasi hasil yang diciptakan, kemampuan untuk menggunakan hasil yang diciptakan dan kemampuan untuk menggunakan konsep yang telah ada. Disamping itu faktor keperibadian juga mendukung tumbuh kembangnya kreativitas seseorang, salah satunya adalah *assertivitas*.¹⁹ Ciri-cirinya adalah kepercayaan diri, kebebasan berekspresi secara jujur, tegas dan terbuka tanpa mengecilkan dan mengesampingkan orang lain dan berani bertanggung jawab.

Faktor eksternal, yaitu lingkungan yang mendukung berkembangnya kreativitas. Adat istiadat yang mengandung unsur kebudayaan serta pendidikan yang mambangun juga dapat

¹⁸ Amal Abdussalam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Terj: Ummu Farida, Timur: Pustaka Al-kautsar, 2005), hal.57

¹⁹ Fuad Nashori & Rahmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*,(Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hal 33

dijadikan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi sebuah kreativitas.²⁰

Jadi, kreativitas merupakan hasil dari faktor individu dan lingkungan. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik berubah dan dalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau bahkan dapat mengambat upaya kreatif. Implikasinya bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidika.

c. Guru

Guru menurut Umi Mahmudah dan Abdul Wahab dalam bukunya *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah seorang yang memiliki kharisma atau wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani.²¹

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan sebagaimana orang pada umumnya diluar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal yang tersebut diluar bidang pendidikan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jelas pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah (Psl 1

²⁰ <http://www.docstoc.com/docs/719647/Intelegensi-bakat-Dan-Kreativitas>, diakses pada tagal 14 Maret 2013

²¹ Umi machudah dan Abdul Wahab Rosyadi, *Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab Malang*, UIN Malang Pres, 2008), hal. 9

UU No 14/2005). Beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah: Kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial (Psl 28 UU No. 19/2005).²²

Dengan kompetensi pedagogik guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan mengelola pembelajaran yang mendidik dialogis. Serta substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimiliki.

Dengan kompetensi *kepribadian* guru dituntut untuk memiliki personal yang mantap, setabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Dengan kompetensi *profesional*.

Seorang guru itu harus mempunyai beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu:

1. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
2. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.

²² Eko Pratama Elbar, “*Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa MTsN Sumberagung Jetis Bantul*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, (Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009)

3. Guru harus membuat urutan dalam pemberian pelajaran dengan penyesuaian dengan usia dan tahapan peserta didik.
4. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang diberikan dengan pengetahuan yang telah diketahui oleh peserta didik, agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
5. Guru harus tetap menjaga konsistensi belajar para peserta didik.
6. Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun diluar kelas.
7. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta didik secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaan tersebut.²³

d. Kreativitas Guru

Guru kreatif adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, para pakar menyatakan betapapun bagusya sebuah kurikulum (*official*), hasilnya akan sangat tergantung pada apa yang dilakukan guru di dalam maupun diluar kelas (*actual*).²⁴

Dalam pendidikan seorang guru harus memiliki kreativitas, adapun untuk menjadi guru yang kreatif itu meliputi profesional, mempunyai kepribadian dan hubungan sosial.

²³ Ibid. hal. 10-11

²⁴ Nana Syaidah, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995)

1. Profosional itu meliputi : Sudah pengalaman dalam mengajar, memuasai beberapa teknik dan medel belajar mengajar, bijaksana dan aktif dalam mencari akal berbagai akal/cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, mengutamakan setandar presatasi yang tinggi dalam kesempatan, memnguasai beberapa teknik penilaian, mempunyai kegemaran membaca.
2. Mempunyai kepribadian antara lain: bersikap terbuka terhadap hal-hal yang baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh pengertian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreatifitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
3. Hubungan sosial antara lain: suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan segala keresahanya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mamahami dengan cepat tingkah laku seseorang.²⁵

e. Strategi Pembelajaran

Dalam setiap proses belajar akan selalu terkandung di dalamnya unsur strategi, karena strategi pembelajaran merupakan salah satu rangkaian (*sistem*) dalam proses belajar mengajar. Metode dan teknik mempunyai pengertian yang berbeda meskipun tujuannya sama. Metode adalah jalan yang

²⁵ Utami Munandar. *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*, (Jakarta:PT. Grasindo.1992). hal. 61

harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan teknik adalah cara mengerjakan sesuatu. Jadi metode mempunyai pengertian yang lebih luas dan lebih ideal serta konseptual. Sehingga strategi yang baik adalah bisa dapat melahirkan metode yang baik pula, sebab metode adalah suatu cara pelaksanaan strategi.²⁶

Pembelajaran (proses belajar mengajar) adalah salahsatu kegiatan edukatif dikarnakan kegiatan belajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirimuskan sebelum pengajaran dimulai, turut dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan meamfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Abdul Racman Shaleh, berpendapat bahwa dalam kegiatan belajar mengajar penentuan strategi sangat berpengaruh, tetrutama pada:

1. Pengorganisasian bahan pengajaran, baik dalam bentuk teks, diagram, contoh-contoh dan lain sebagainya.
2. Pengorganisasian siswa, baik dalam kelompok besar, kecil atau perorangan.
3. Pengaturan tugas siswa dan penggunaan waktu belajar.
4. Penggunaan ruang belajar.
5. Penggunaan alat dan sumber belajar.²⁷

²⁶ M. Arifin, Ed., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 58

²⁷ Abdul Racman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Cet.1. (Jakarta. PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hal. 47

f. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Dalam dataran praktis (*pelaksanaan*), supaya pengajaran dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan, perlu mempertimbangkan strategi belajar mengajar yang dapat dipilih, yaitu:

1. Strategi belajar mengajar dengan pendekatan kelompok.
2. Strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual.²⁸

Strategi belajar mengajar dengan pendekatan kelompok. Dalam hal ini guru menciptakan interaksi yang dapat memotivasi siswa dapat belajar aktif, dengan menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah dengan menggunakan metode proyek, prinsip metode proyek ini adalah membahas suatu tema ditinjau dari berbagai bidang studi sehingga memantapkan pengetahuan siswa.

Strategi belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan individual, didasarkan berdasarkan perbedaan perseorangan siswa sehingga pelajaran itu memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara harmoni. Untuk melakukan itu asas kurikulum yang dianut adalah asas *continous progres* (maju berkelanjutan) dan *mastery learning* (belajar tuntas).

Asas maju berkelanjutan memungkinkan siswa mengikuti program pembelajaran secara individual dan kontinue dengan tujuan tercapainya pertumbuhan dan perkembangan pribadi

²⁸ Ibid., hal. 50

secara optimal, sehingga anak cerdas tidak terhambat oleh anak lain yang lemah atau rendah minatnya, dan sebaliknya anak yang kurang cerdas tidak harus mengikuti kecepatan anak yang lebih berbakat (*cerdas*).

Belajar tuntas memungkinkan siswa secara individual dapat belajar dengan potensi yang dimilikinya, juga diharuskan setiap siswa dapat menguasai bahan pelajaran secara penuh. Tolak ukur untuk taraf penguasaan penuh dapat dilihat dari kemampuan menguasai bahan-bahan pelajaran.

Sementara pandangan Syaiful Bahri mengemukakan sebelas pendekatan dalam belajar mengajar yang meliputi: individu, kelompok, bervariasi, edukatif pengalaman, pembiasaan, emosional, rasional, fungsional, keagamaan serta kebermaknaan.²⁹

g. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada kegiatan yang terjadi yaitu belajar dan mengajar. Mengajar adalah penciptaan syistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya peroses belajar, sistem lingkungan ini terjadi dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin diciptakan,

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 62-79

materi yang diajarkan, guru dan siswa harus memainkan peranannya serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.³⁰ Sedangkan belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah beraktifitas proses belajar, didalam proses belajar itu sendiri anak didik sebagai subyek dan obyek.

Oleh karena itu proses pengajaran adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Keaktifan anak didik disini tidak hanya dituntut dari segi fisik saja, akan tetapi dari segi kejiwaan bila hanya dari segi fisik saja yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran akan tercapai tapi kurang maksimal.

Untuk pembelajaran khususnya bahasa Arab mencakup semua variabel pembelajaran yang dirasa ikut mempengaruhi belajar, ada tiga variabel yang perlu dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran, yaitu:

a. Variabel kondisi

Variabel kondisi dalam pembelajaran adalah mencakup semua variabel yang tidak dapat di manipulasi oleh perencana pembelajaran, variabel ini mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Adapun yang termasuk dalam variabel ini adalah:

1. Tujuan dan karakteristik bidang studi: pernyataan tentang hasil pembelajaran apa yang diharapkan. Tujuan ini bisa

³⁰ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 3

sangat umum, atau dimana saja dalam kontinum umum khusus.

2. Kendala dan karakteristik bidang studi: aspek-aspek suatu bidang studi yang dapat memberikan landasan yang berguna sekali dalam mempreskripsikan strategi pembelajaran.
3. Karakteristik si belajar: aspek-aspek atau kualitas perseorangan si-belajar, seperti bakat, motivasi, dan hasil belajar yang telah dimiliki.

b. Variabel metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³¹ Sedangkan menurut Dr. Mujianto metode adalah rencana yang menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pengajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.³²

Adapun metode-metode pembelajaran bahasa Arab menurut Hasibuan dan Moejiono adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode kerja kelompok.³³

c. Variabel hasil

³¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Putra). Hal. 46

³² Mulianto, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bahasa. 1974), hal 12

³³ Hasibuan dan Moejiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). Hal 13

Dalam variabel hasil pengajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

1. Keefektifan (*effectiveness*) biasanya diukur dengan tingkat pencapaian hasil belajar.
2. Efisiensi. Diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang dipakai si-belajar atau jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.
3. Daya tarik. Diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap/terus belajar, daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana biasanya kualitas pembelajaran akan mempengaruhi keduanya.³⁴

h. Keaktifan Siswa

Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangan dan bergairah. Untuk bias mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahasnya dengan orang lain. Bukan hanya itu siswa perlu mengerjakannya yakni menggambarkan sesuatu dengan caranya sendiri, menunjukan contohnya, mencoba mempraktekan

³⁴ Umi macmudah dan Abdul Wahab Rosyid, *Activ Learning Dalam Pembelajaran Bahasa arab Malang*, UIN Malang Press. 2008). Hal. 22

keterampilan, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah atau harus mereka hadapkan.³⁵

Teknik-teknik dalam menerapkan cara belajar aktif dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Menjadikan Siswa Aktif Sejak Awal

Bagian ini berisi pembukaan percakapan dan aktivitas pembukaan lain untuk sebagai bentuk pelajaran. Teknik-tekniknya dirancang untuk mengerjakan salah satu atau beberapa dari yang berikut ini:

- 1) *Pembentukan tim*: membantu siswa mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerjasama dan saling ketergantungan.
- 2) *Penilaian serentak*: mempelajari tentang sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa.
- 3) *Peligation belajar secara langsung*: menciptakan minat awal tahap pelajaran.

b. Membantu Siswa Mendapatkan Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Secara Aktif.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini mencakup; jenis penelitian, metode penentuan sabyek, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

³⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Nusamedia, 2006), hal. 9-10

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan). Penelitian ini juga bersifat seni (tidak berpola). Karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan inspirasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.³⁶

2. Metode penelitian Subyek

Dalam menentukan subyek ini penulis menentukan populasi sebagai tempat di perolehnya data-data yang diperlukan, adapun yang menjadi subyek (populasi) sekaligus data primer adalah para siswa kelas VIII serta guru bidang Bahasa Arab di MTsN Semanu Gunungkidul, sedangkan kepala sekolah dan karyawannya sebagai sekunder.

3. Metode pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan, dua metode observasi ini yang paling

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.(Bandung, cv Alfabate, 2009), hal 8.

penting adalah proses pengamatan dan pengingatan.³⁷ Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, dimana penulis ikut dalam subyek penelitian.

Dengan tehnik pengumpulan data seperti ini diharapkan diperoleh gambaran secara obyektif gamping tentang model dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul.

b. Interview (wawancara)

Interview adalah metode pengumpulan data atau informasi yang digunakan untuk memperoleh data lisan dan tertulis berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan data tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab, serta melengkapi data yang diperoleh metode lainnya.³⁸

Wawancara ini ditujukan kepada guru bidang studi, dengan tehnik interview bebas terpimpin. Maksudnya wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah dipersiapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik yang digunakan untuk menghimpun data yang telah didokumentasikan di MTsN Semanu Gunungkidul, yang mana data-data tersebut diperoleh data-data yang akurat yang berhubungan dengan tema penelitian ini, data tersebut antara lain sejarah berdidinya MTsN Semanu Gunungkidul, Kondisi

³⁷ *Ibid.* hal 145

³⁸ *Ibid.* hal 193

Guru, karyawan dan peserta didik, struktur organisasi serta fasilitas sekolah, dan juga cacatan yang lainnya yang berhubungan dengan keaktifan belajar siswa.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat mudah di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkanya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai lapangan.

Proses analisis data akan dijelaskan sebai berikut:

1. Analisis sebelum dilapangan adalah analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penulis masuk dan selama dilapangan, dalam hal ini penulis mengangkat masalah yang dihadapi adalah Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran

³⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.(Bandung, cv Alfabate, 2009), hal 244.

Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas
VIII MTsN Semanu Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013

2. Analisis lapangan adalah analisis data yang dilakukan pada saat data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Analisis ini mencakup beberapa tahap analisis yaitu:

a. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

b. Penyajian Data

Batasan pada sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian ini penulis menggunakan penyajian dalam bentuk deskriptif analisis untuk data hasil wawancara dan observasi.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola Proposisi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan.⁴⁰

Dalam analisis data ini untuk mengukur Kreativitas guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan

⁴⁰ *Ibid.* hal 246

Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013, peneliti mendapatkan dari seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari guru mata pelajaran bahasa Arab, siswa yang belajar dan kepala sekolah dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi yang di dapatkan dari berbagai sumber.

1. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi sekripsi secara keseluruhan. Penelitian ini dibagi menjadi Empat bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KONSEP KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN DAN KEAKTIFAN SISWA

Dalam bab ini meliputi tentang pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas seorang guru dalam pembelajaran dan keaktifan siswa.

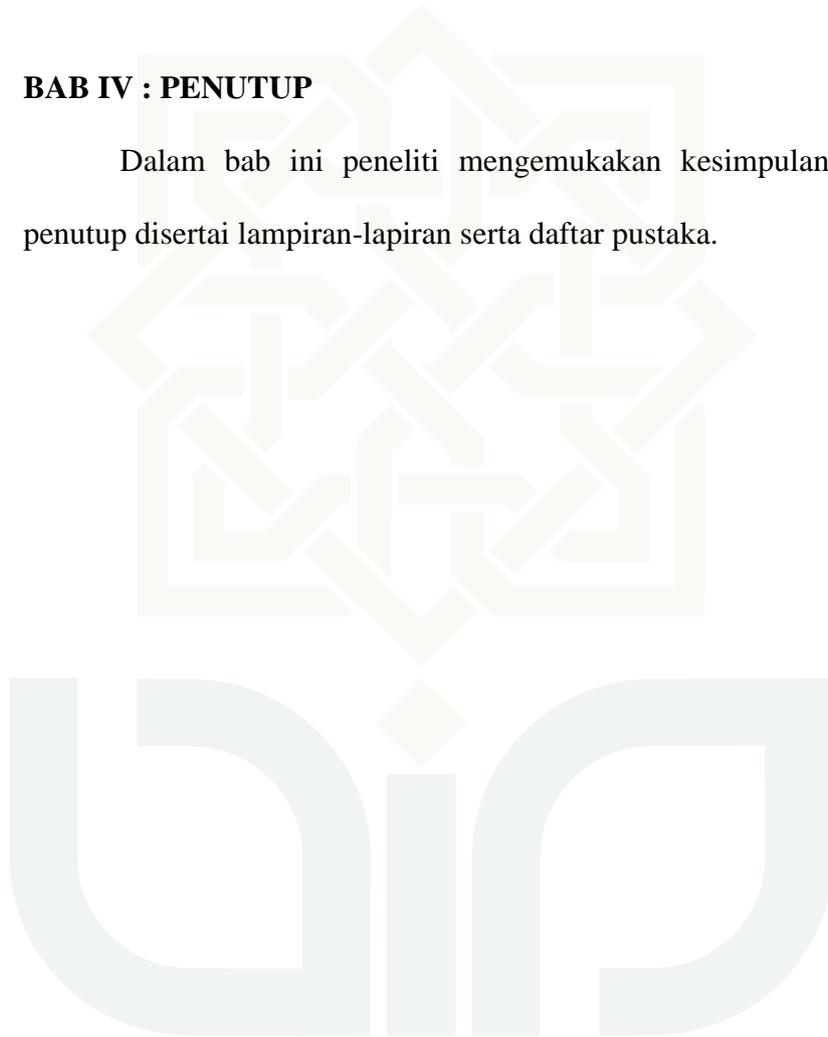
BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH

Baba ini memuat tentang gambaran umum Madrasah Stanawiyah Negeri Semanu Gunungkidul, perkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana.

BAB III : Memuat tentang kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII MTsN Semanu Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pembelajaran.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan, saran dan penutup disertai lampiran-lampiran serta daftar pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Semanu Gunungkidul dapat dikatakan baik di lihat saat jalanya pembelajaran, saat jalanya pembelajaran pemberian materi divareasi dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan cerita-cerita yang lucu yang sesuai dengan tema pembelajaran sehingga siswa merasa senang, semangat dan tidak jenuh.
2. Kreativitas guru mata pelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keaktifan siswa guru menerapkan belajar aktif, selain menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan metode diskusi guru juga menggunakan beberapa strategi yang di kolaborasikan dengan setrategi *Guid Note-Taking, Reading Aloud, dan Information Search*, strategi ini berjalan cukup baik, dapat dilihat yang pertama: kelas dapat terkondisi dengan baik selama perjalanan pembelajaran, kedua, siswa benar-benar memperhatikan guru ketika guru menjelaskan, dan aktif dalam ikut serta pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang bias diajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk guru bahasa Arab MTs Negeri Semanu Gunungkidul:
 - a. Dalam melaksanakan metode pembelajaran diharapkan guru lebih menfasilitasi metode yang lain, agar bisa memancing siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
 - b. Dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan guru harus lebih kreatif dan berinovasi dalam pembelajaran dan mencari metode-metode yang mudah diterima oleh siswa.
 - c. Diharapkan guru bahasa Arab MTs N semanu lebih aktif dalam mengikuti seminar-seminar pendidikan agar lebih luas wawasan dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Saran untuk pihak sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya ikut aktif dalam mengembangkan kreativitas guru, dengan mengadakan seminar atau bimbingan terhadap guru guna meningkatkan kreativitas dan motivasi guru dalam menjalankan pengajaran.
 - b. Kepala sekolah hendaknya member dorongan dan dukungan kepada guru bahasa Arab untuk meningkatkan jiwa kreatif dan profesional dalam mengajar.
 - c. Hendaknya pihak sekolah menambah fasilitas lab bahasa untuk meningkatkan kemauan siswa dalam belajar bahasa Arab.

C. Kata penutup

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin atas limpahan rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sebuah amal ibadah dan bermanfaat bagi penulis khususnya serta dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut dan mendalam terutama sebagai peningkatan mutu mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Semanu Gunungkidul pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Ed., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Aswan Zaini & Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
- Al-Khalili, Amal Abdussalam, *Mengembangkan Kreativitas Anak*, Terj: Ummu Farida, Timur: Pustaka Al-kautsar, 2005
- Aswin Zain & Syaiful Bahri djamarah , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Putra
- Abdul Wahab Rosyadi & Umi machudah , *Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab Malang*, UIN Malang Pres, 2008
- Anik Nuryani, *Mencetak Guru Kreatif Dalam Perpektif Pandidikan Islam*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Dr. Khomathy. *Rajaratnam*. www.drkomathy.com sg
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Setrifikasi Guru*, Bandung: Rosda Karya, 2009
- Eko Pratama Elbar, *Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa MTsN Sumberagung Jetis Bantul*, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.
- Fuad Nashori & Rahmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Ialam*. Yogyakarta: menara kudus, 2003

- Munandar, Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: petunjuk bagi para orangtua*, Jakarta: PT Gramedia, 1992
- Maryanti, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di SDIT l Luqman Al-hakim Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Khabib Ridwan, "*Pengembangan Profesionalitas Guru Agama Islam di MTs Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*", Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2009.
- Macmudah, Umi, dkk, *Active learning dalam pembelajaran Bahasa Arab Malang*, UIN Malang Press, 2008
- Moejiono & Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulianto, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bahasa. 1974
- Naim, Nganinum, *Menjadi guru inspiratif, memberdayakan dan mengubah jalan hidup siswa*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Slameto, *Belajar, dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya. 2003
- Shaleh, Abdul Racman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Cet.1*. Jakarta. PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000
- Surya, dkk, *Kapita Selekta Pendidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2003
- Syaidah, Nana, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995

Umami Salamah, 2008, *Kreativitas Guru PAI Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMAN 8 Yogyakarta*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijag.

<http://www.unisula.ac.id/download/peraturan/PERANDIKNAS16>

2007/2010/12/16 pada hari Kamis, 14 Maret 2013, pukul 21.02 WIB.

<http://www.docstoc.com/docs/719647/Intelegensi-bakat-Dan-Kreativitas>, diakses pada tanggal 14 Maret 2013

Fuad Nashori & Rahmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002



LAMPIRAN
Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi, dokumentasi, dan wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 2 April 2013

Waktu : Pukul 09.00-10.30

Lokasi : MTsN Semanu Gunungkidul

Sumber Data : Kepala Madrasah MTsN Semanu

Deskripsi

Pada sekitar jam 09.00 penulis mulai berangkat dari rumah. Pada jam 09.30 penulis sampai di MTs N Semanu Gunungkidul untuk meminta izin untuk melakukan penelitian. Setelah sampai, penulis langsung menuju ruang Kepala Madrasah. Kemudian Kepala MTs N Semanu yaitu Bapak Faizuz Sa'bani menanyakan tentang penelitian yang akan dilakukan di MTsN Semanu. Penulis menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mengangkat judul “ Kreativitas Guru Dalapam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Semanu Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013. Kemudian pembicaraan berlanjut untuk melakukan wawancara seputar Madrasah. Hasil wawancara yang penulis lakukan maka dapat diketahui bahwa beliau sudah lama menjabat sebagai Kepala MTsN Semanu yaitu kurang lebih sekitar 4 tahun. Ada jumlah guru di MTs N Semanu yaitu 26 guru. Sedangkan jumlah siswa seluruhnya berjumlah 479 siswa. Kemudian penulis langsung menuju ke ruang TU untuk mengambil data-data tentang Madrasah yang diperlukan dalam penelitian. Selain mengumpulkan data dan wawancara terhadap kepala madrasah, penulis melakukan observasi ke ruangan-ruangan yang berada di MTsN Semanu Gunungkidul untuk mencocokkan dengan dokumentasi yang diperoleh penulis dari TU.

Interpretasi:

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui tentang keadaan MTsN Semanu Gunungkidul.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan data : Observasi, dan Dokumentasi
Hari/tanggal : Kamis, 4 April 2013
Waktu : Pukul 09.00-11.00
Lokasi : MTsN Semanu Gunungkidul
Sumber Data : Ruang Tata Usaha MTsN Semanu

Deskripsi:

Pada pukul 09.00 saya sampai di MTsN Semanu Gunungkidul. Setelah sampai di MTsN Semanu, penulis meminta izin kepada bapak Faizuz Sa'bani selaku kepala sekolah MTs N tersebut untuk melanjutkan kembali untuk meminta data-data yang penulis butuhkan sekaligus untuk melengkapi skripsi yang dibuat oleh penulis. Setelah beliau mengizinkan penulis menuju ke ruang tata usaha untuk meminta file data siswa, guru, ekstrakurikuler dan lain-lain. Penulis menggunakan flashdisk sebagai alat untuk menyimpan data tersebut. Hal data tersebut diambil oleh penulis untuk mengetahui jumlah guru, siswa, jenis-jenis ekstrakurikuler MTsN Semanu dan lain-lain. Kemudian penulis melakukan observasi ke ruangan-ruangan yang berada di MTsN Semanu untuk mencocokkan dengan dokumentasi yang diperoleh penulis dari Tata Usaha.

Interpretasi:

Dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis untuk mengetahui jumlah siswa, guru, sekaligus kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dilakukan siswa setelah pembelajaran selesai.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 15 April 2013

Waktu : Pukul 12.00-13.00

Lokasi : MTsN Semanu Gunungkidul

Sumber Data : Bapak Karmanto

Deskripsi:

Setelah sampai di MTsN Semanu, penulis langsung menemui guru bahasa Arab MTsN Semanu untuk melakukan wawancara tentang Kreativitas Guru di Kelas VIII serta tentang materi maupun metode. Setelah menunggu beberapa menit, penulis bisa bertemu dengan Bapak Karmanto untuk melakukan wawancara. Bapak Karmanto sudah mengajar selama 7 tahun di MTsN Semanu. Bapak Karmanto kemudian menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran bahasa Arab di MTsN Semanu Gunungkidul. Dan peneliti lebih memfokuskan terlebih dahulu tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs N Semanu adapun hasil dari wawancara tersebut adalah Tujuan yang hendak dicapai yaitu: siswa menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab sejumlah kurang lebih 150 kata atau ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang berbahasa Arab di samping al-Qur'an dan al-Hadis.

Interpretasi:

Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui tentang tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs N Semanu tahun ajaran 2012-2013. Bapak Karmanto menggunakan berbagai metode dan strategi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII B di MTs N Semanu Gunungkidul.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2013
Waktu : Pukul 09.00-11.00
Lokasi : MTsN Semanu Gunungkidul
Sumber Data : Bapak Karmanto

Deskripsi:

Pada pukul 09.00 Setelah sampai di MTsN Semanu, penulis langsung menemui guru bahasa Arab Bapak Karmanto untuk melakukan wawancara masih meneruskan kembali tentang Kreativitas Guru tetapi kali ini peneliti menfokuskan tentang strategi mengajar guna meningkatkan hasil belajar siswa .adapun hasil dari wawancara tersebut adalah Siswa yang memiliki latar belakang pendidikan MI (Madrasah Ibtidāiyyah), mereka lebih menyukai pelajaran bahasa Arab, karena sedikit atau banyak, mereka sudah pernah mendapatkan materi-materi tersebut dibangku sekolah mereka sebelumnya. Sedangkan bagi siswa yang belum pernah mendapatkan materi-materi bahasa Arab, khususnya sebagian besar siswa lulusan dari Sekolah Dasar (SD) kurang menyukai pelajaran Bahasa Arab.

Interpretasi:

Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa yang lulusan MI lebih mempunyai motivasi yang kuat dalam pembelajaran bahasa arab karena mereka sudah sedikit tahu tentang bahasa arab. Sedangkan sebaliknya siswa yang lulusan SD mereka tampak kurang bersemangat harus diberi motivasi secara terus menerus.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 22 April 2013

Waktu : Pukul 10.00-11.00
Lokasi : MTsN Semanu Gunungkidul
Sumber Data : Bapak Karmanto

Deskripsi:

Pada pukul 10.00 Setelah sampai di MTsN Semanu, penulis langsung menemui guru bahasa Arab MTsN Semanu untuk melakukan wawancara masih meneruskan kembali tentang Upaya guru meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII . dan kali ini peneliti lebih memfokuskan terlebih dahulu tentang Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar di tinjau dari segi psikologi dan motivasi. Penulis mewawancarai beliau di ruang Bapak Karmanto yang letaknya berada di lantai 2 dekat dengan perpustakaan. Dan hasil dari wawancara tersebut upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa adalah memberikan nilai, hadiah, pujian dan lain-lain. Hal tersebut sangat mempengaruhi kondisi psikologi siswa dalam pembelajaran.

Interpretasi:

Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa membutuhkan stimulus untuk menumbuhkan motivasi dalam dirinya yang sehingga mereka berani untuk aktif disaat pembelajaran berlangsung.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 17 April 2013
Waktu : Pukul 09.00-10.30

Lokasi : MTsN Semanu Gunungkidul

Sumber Data : Nur Laila, Siswi Kelas VIII B

Deskripsi:

Pada pukul 09.00 Setelah sampai di MTsN Semanu, penulis langsung menemui siswi kelas VIII yaitu Nur Laila untuk melakukan wawancara tentang perasaan dia saat menghadapi pembelajaran bahasa Arab dikelas. Karena peneliti membutuhkan informasi dari siswa yang berkaitan dengan psikologi dan motivasi siswa saat menghadapi pembelajaran bahasa Arab. Penulis juga menanyakan hal – hal yang membuatnya menjadi tidak aktif atau bersemangat saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Adapun hasil dari wawancara tersebut adalah bahwa rasa malu dan tidak punya kepercayaan diri saat belajar bahasa arab membuatnya sulit untuk aktif dan paham disaat pembelajaran bahasa arab berlangsung.

Interpretasi:

Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa rata –rata siswa masih merasa malu dan kurang percaya diri untuk aktif saat pembelajaran bahasa arab berlangsung. Dan hal tersebut bias juga disebabkan karena perasaan tidak senang mereka saat pembelajaran bahasa arab dimulai.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Sebtu, 20 April 2013

Waktu : Pukul 09.30-11.45

Lokasi : MTsN Semanu Gunungkidul

Sumber Data : Nur Cahyo, Siswa Kelas VIII

Deskripsi:

Pada pukul 09.30 Setelah istirahat selesai penulis meneruskan kembali untuk mewawancarai siswa kelas VIII yaitu Nur Cahyo untuk melakukan wawancara masih tentang perasaan dia saat menghadapi pembelajaran bahasa arab dikelas. Karena peneliti masih membutuhkan informasi dari siswa yang berkaitan dengan kreativitas guru dan motivasi siswa saat menghadapi pembelajaran bahasa Arab. disini penulis mewawancarai salah satu dari mereka agar penulis bisa membayangkan kira-kira apa saja pertanyaan yang selanjutnya untuk mewawancarai siswa – siswa yang lain. dan bisa mempersiapkan pertanyaan– pertanyaan untuk kedepanya agar penulis memperoleh informasi dari siswa secara detail. Adapun hasil dari wawancara tersebut adalah bahwa rasa malas dan tidak punyaanya kepercayaan diri saat belajar bahasa arab membuatnya sulit untuk aktif dan paham disaat pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Interpretasi:

Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa ada juga yang masih merasa malas dan kurang percaya diri untuk aktif saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Dan hal tersebut bisa juga disebabkan karena perasaan tidak senang dan ketidak pahamanya saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan data : Observasi dan Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 20 April 2013

Waktu : Pukul 11.45-13.30

Lokasi : MTsN Semanu Gunungkidul

Sumber Data : Siswa Kelas VIII

Deskripsi:

Pada pukul 12.45 Setelah istirahat selesai penulis meneruskan kembali untuk mewawancarai siswa kelas VIII disini peneliti diberikan jam pelajaran oleh guru bahasa arab untuk observasi dan wawancara kepada semua siswa kelas VIII peneliti memanfaatkan jam tersebut untuk mewawancarai kembali semua siswa kelas VIII dan sharing tentang pembelajaran bahasa Arab. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara detail dari apa saja yang mempengaruhi mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab. Adapun hasil wawancara tersebut adalah kebanyakan siswa akan aktif apabila metode atau topik pembelajaran bahasa Arab menarik. Dan faktor penghambatnya antara lain rasa malu, perasaan tidak senang, kelas kurang bersih dan lain-lain.

Interpretasi:

Dari observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII rata –rata permasalahan yang mereka hadapi hampir sama antara satu dengan yang lain. Dari segi psikologi, motivasi dan penghambatnya.

1. Pedoman Wawancara

a. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN Semanu Gunung Kidul?
2. Bagaimana perkembangan MTsN Semanu Gunung Kidul?
3. Apa misi dan visi MTsN Semanu Gunung Kidul?
4. Kurikulum yang diterapkan?
5. Bagaimana sistem atau program pembelajaran di MTsN Semanu Gunung Kidul?
6. Apa arah dan tujuan program pembelajaran MTsN Semanu Gunung Kidul?

b. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Sejak tahun berapa Bapak mengajar Bahasa Arab?
2. Apakah Bapak berpegangan pada kurikulum dalam mengajar Bahasa Arab?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Semanu Gunung Kidul?
4. Bagaimana kesiapan Bapak sebelum melaksanakan pembelajaran?
5. Bagaimana cara penyusunan RPP?
6. Bagaimana cara penetapan KD dan Indikator?
7. Strategi apa yang sering Bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
8. Metode pembelajaran apa yang sering Bapak terapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab ?
9. Materi apa yang bapak sampaikan dalam pembelajaran materi Bahasa Arab di kela?
10. Sumber belajar apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas dalam mengajar Bahasa Arab di MTsN Semanu?
12. Bagaimana tehnik evaluasi hasil belajar?
13. Apa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dapat mencapai hasil yang diharapkan?

c. Wawancara Dengan Siswa

1. Bagaimana tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas anda?
2. Bagamanakah tanggapan anda tentang guru Bahasa Arab di kelas anda dalam mengembangkan pembelajarannya?
3. Kreativitas dan keahlian apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas anda?

4. Apakah keahlian guru anda dalam mengajar mampu meningkatkan motivasi dan membuat anda lebih paham tentang pelajaran Bahasa Arab?

5. Materi apasaja yang diajarkan oleh guru?

d. Wawancara Dengan Karyawan TU

- a. Letak geografis MTsN Semanu Gunung Kidul?
- b. Daftar guru, karyawan, dan siswa?
- c. Keadaan sarana dan prasarana?

e. Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya MTsN Semanu Gunung Kidul
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran
- c. Kurikulum yang digunakan
- d. Jumlah guru, karyawan, dan siswa
- e. Fasilitas sarana, dan prasarana
- f. Keadaan struktur organisasi

Skoring Kompetensi Guru Bahasa Arab

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Nama guru : Bapak Karmanto, S.Ag.

Kelas : VIII

No	Item-item Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran	KS	K	C	B	BS

		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pelaksanaan Pembelajaran					
	a. Merumuskan tujuan pembelajaran				✓	
	b. Menerangkan aspek-aspek yang akan dipelajari				✓	
	c. Menentukan metode dalam pembelajaran				✓	
	d. Menentukan alat bantu dalam pembelajaran			✓		
	e. Menentukan materi yang akan diajarkan				✓	
	f. Mengadakan evaluasi hasil belajar				✓	
2.	Penyusunan Soal Tes					
	a. Tahap persiapan				✓	
	b. Menentukan materi tes				✓	
	c. Menentukan bentuk dan jenis tes			✓		
	d. Menentukan jumlah butir soal				✓	
	e. Membuat kisi-kisi				✓	
	f. Membuat butir soal berdasarkan kisi-kisi				✓	
	g. Menguji validitas dan releabelitas tes			✓		
	h. Uji coba dan analisis soal			✓		
	i. Tingkat kesukaran dan daya pembeda				✓	
3.	Pengolahan dan Analisis Hasil Tes					
	a. Pemberian skor				✓	
	b. Virifikasi data			✓		
4.	Interpretasi dan Tindak Lanjut Hasil Tes Pembelajaran					
	a. Pembahasan hasil tes				✓	
	b. Pelaporan hasil tes			✓		
	c. Pembuatan profil kemajuan				✓	
	d. Program perbaikan/remedial				✓	
	Total			65		

Adapun hasil yang diperoleh dari kompetensi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan pembelajaran di MTsN semanu Gunungkidul adalah sebagai berikut:

Hasil Kompetensi Guru Bahasa Arab

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Kriteria	Jumlah
1-21	Kurang Sekali	-
22-42	Kurang	-
43-63	Cukup	-
64-84	Baik	Baik
85-105	Baik Sekali	-

KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN





MEDIA YANG DIGUNAKAN OLEH GURU



MEDIA ALAM YANG DIGUNAKAN UNTUK BELAJAR SISWA





**DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SEMANU
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA**

DATA GURU

Nama : Karmanto, S.Ag.
NIP : 19720125 199803 1 002
Pangkat / Gol. : Pembina / IV A
Jabatan : Guru Pembina / Wali Kl. 7 B
Ijazah Terakhir : S-1 B.Arab IAIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Sambirejo Semanu Gunungkidul
Golongan Darah : A
Identitas Lain
1. No. SIM : 720114510081
2. No. KTP : 3403082501720001

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SEMANU
Alamat : Semanu-Semanu-Gunungkidul- Yogyakarta

PERHITUNGAN KRITERIA KETUNTUNGAN MINIMUM

Nama sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Semanu
 Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
 Nilai KKM : 70

Kelas / Semester : VIII/2
 Tahun Pelajaran : 2012/2013

STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	KRITERIA PENENTUAN KKM				HASIL KKM		KKM
	Kompleksitas	Daya dukung	Intake Siswa	Penerapan Kons	Penerapan		
9. MENYIMAK/ISTIMA' (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الهداية)							
9.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujar-an (kata, fra-sa, atau kali-mat) da-lam suatu konteks wa-cana lisan tentang الهداية dengan tepat dan benar dengan menggunakan kali-mat berstruk-tur filli mudhori' dan kata an, lan, lili (ان, لن, لي) <input type="checkbox"/> Melaifakan / mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar <input type="checkbox"/> Menyebutkan kembali kata-kata/kalimat yang telah didengar <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi makna-makna/ arti dari kata-kata / kalimat yang telah didengar	68	74	70	70	70	70	71
9.2 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang "kegemaran/ الهواية " dengan meng-gunakan kalimat berstruktur filli mudhori' dan kata an, lan, lili (ان, لن, لي) <input type="checkbox"/> Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar <input type="checkbox"/> Menyalin/menulis kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar	68	70	70	70	70	70	71
9.3 Memberikan tanggapan/ respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang الهداية dengan menggunakan kalimat berstruktur filli mudhori' dan kata an, lan, lili (ان, لن, لي) <input type="checkbox"/> Mengungkapkan kembali (bercerita) tentang isi wacana yang telah didengar	68	72	70	70	70	70	70
KKM SK 9	68	72	70				70
10. BERBICARA/KALAM (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang الهداية)	204	216	210				
10.1 Bercerita tentang الهداية dengan lancar dan tepat.	70	72	71	70	70	70	71

<ul style="list-style-type: none"> ☑ Memeraiakan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar ☑ Menggunakan / mengucapkan mufradat dengan tepat dalam berbagai kalimat ☑ Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi; lima, hal ☑ Menanggapi/merespons berbagai pertanyaan dengan tepat ☑ Mendemonstrasikan materi hiwar dengan tepat dan benar 	70	70	70	70	70	70
<p>10.2 Melakukan wawancara dengan orang lain tentang الحواري</p> <p>☑ Melakukan wawancara tentang kebiasaan-kebiasaan / hobi (dan atau cita-cita) seorang teman dengan tepat dan benar secara terstruktur/terbimbing.</p>	70	70	70	70	70	70
<p>KKM SK 10</p> <p>Jumlah SK 10 (2 KD)</p>	70	71	71	141	142	141
<p>11. MENULIS/KITABAH (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang الحواري)</p>	68	70	72	70	70	70
<p>11.1 Menulis paragraf sederhana tentang الحواري dari beberapa teman sekelasnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Menulis kosakata/kalimat-kalimat sesuai contoh dengan tepat dan benar (khat / imla' manqul) ☑ Menyusun huruf-huruf menjadi kata-kata dengan benar ☑ Menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna ☑ Menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf. 	68	70	70	70	70	70
<p>11.2 Menulis beberapa الحواري yang disenangi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Menulis karangan sesuai dengan tema secara terstruktur / terbimbing (misalnya: me tentang kebiasaan / hobi (dan atau cita-cita) seorang teman ☑ Mengidentifikasi kata tanya madza ya' malu...? dan hal turid an...dll 	68	70	70	70	70	70
<p>KKM SK 11</p> <p>Jumlah SK 11 (2 KD)</p>	68	70	71	142	140	142
<p>12. MENYIMAK/ISTIMA' Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang السيبة</p>	72	72	70	70	70	72
<p>12.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang السيبة dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat dan menerapkan kalimat berstruktur: fill mudhori' dan masdar</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Melafalkan / mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar ☑ Menyebutkan kembali kata-kata/kalimat yang telah didengar ☑ Mengidentifikasi makna-makna/ arti dari kata-kata / kalimat yang telah didengar 	72	72	70	70	70	72
<p>12.2 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai ben-tuk wacana lisan sederhana tentang السيبة dengan menggunakan kalimat berstruktur fill mudhori' dan masdar</p> <ul style="list-style-type: none"> ☑ Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar 	68	70	69	70	70	69

<ul style="list-style-type: none"> ☐ Menyalin/menulis kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar 	68	70	70	70	70	70	69	70	70	69
<ul style="list-style-type: none"> 12.3 Memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang الحدث dengan menggunakan kalimat berstruktur fill mudhori' dan mashdar ☐ Mengungkapkan kembali (bercerita) tentang isi wacana yang telah didengar alminnah 	69	71	70	70	70	70	208	212	211	70
<p style="text-align: center;">KKM 12 Jumlah SK12 (3 KD)</p>										
<p>13. BERBICARA/ KALAM Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang الحدث</p>										
<ul style="list-style-type: none"> 13.1 Bercerita tentang الحدث secara tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur fill mudhori' dasar dan kata mashdar ☐ Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar ☐ Menggunakan / mengucapkan mufradat dengan tepat dalam berbagai kalimat ☐ Menyebutkan / bercerita tentang profesi seseorang dengan tepat dan benar secara terstruktur/terbimbing. 	70	70	70	72	70	70				71
<ul style="list-style-type: none"> 13.2 Melakukan tanya jawab tentang الحدث secara tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur fill mudhori' dan mashdar ☐ Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi: ma, madza, hal ☐ Menanggapi berbagai pertanyaan dengan tepat ☐ Mendemonstrasikan materi hiwar dengan tepat dan benar 	68	70	70	70	70	70				70
<p style="text-align: center;">KKM SK 13 Jumlah SK 13 (2 KD)</p>	69	70	140	71	142					
<p>14. MEMBACA/QIRA'AH Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang الحدث</p>										
<ul style="list-style-type: none"> 14.1 Membaca kata, frase, kalimat tentang الحدث dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan fill mudhori' dan mashdar ☐ Melafalkan huruf-huruf hijaiyah / kata-kata dengan tepat dan benar sesuai dengan tanda baca 	72	72	74	70	70	73				
<ul style="list-style-type: none"> 14.2 Mengidentifikasi kata, frase atau kalimat dalam wacana tertulis tentang الحدث dengan menggunakan kalimat berstruktur fill mudhori' dan mashdar ☐ Mengidentifikasi makna/ide pokok yang ada dalam wacana /bahan qira'ah ☐ Mengidentifikasi tema / topik yang ada dalam wacana (tentang profesi) ☐ Menjawab / memberikan respons atas berbagai pertanyaan tentang keadaan isi / bahan qira'ah dengan tepat dan benar 	70	70	70	70	70	70				70

١٤٠٠ ج	<p>menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang المهنة tentang</p> <p>menggunakan kalimat berstruktur fill mudhori' dan mashdar</p> <p>☑ Mengidentifikasi kalimat-kalimat berstruktur: fill mudhari'+mashdar</p> <p>☑ Membuat kesimpulan tentang isi qira'ah sesuai dengan bahasa siswa</p>	70	71	70	68	70	70	69
	KKM SK 14	210	212					
	Jumlah SK 14 (3 KD)		212					70
15. KITABAH/MENULIS	Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan menulis tentang المهنة							
15.1	Menulis paragraf sederhana tentang jenis-jenis المهنة dengan menggunakan kalimat berstruktur fill mudhori' dan mashdar	68	70	70	69	70	70	69
	☑ Menulis kosakata/kalimat-kalimat sesuai contoh dengan tepat dan benar (khat / imla' manqul)							
	☑ Menyusun huruf-huruf menjadi kata-kata dengan benar							
	☑ Menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna							
	☑ Menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf							
15.2	Menulis profesi anggota keluarga siswa menggunakan kalimat berstruktur fill mudhori' dan mashdar	68	70	70	69	70	70	70
	☑ Menulis karangan sesuai dengan tema secara terstruktur / terbimbing (misalnya: menulis tentang kegiatan seorang wartawan, dokter, guru, dosen, petani dll)							
	☑ Mengidentifikasi kata tanya madza ya 'malu...? dan hal							
	KKM SK 15	68	70	69				69
	Jumlah SK 15 (2 KD)	136	140	138				
16. KITABAH/MENULIS	Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan meringkas dan menulis tentang المهنة							
16.1	Menulis jadwal kegiatan harian di rumah dengan menggunakan struktur kalimat terdiri: jumlah fi'liyah	70	70	70	69	70	70	70
	☑ kosakata/kalimat-kalimat sesuai contoh dengan tepat dan benar (khat / imla' manqul)							
	☑ Menyusun huruf-huruf menjadi kata-kata dengan benar							
	☑ Menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna							
	☑ Menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf							
16.2	Menulis paragraf sederhana tentang kegiatan sehari-hari di rumah-dengan menggunakan kalimat berstruktur jumlah fi'liyah	69	70	70	70	70	70	70
	☑ Mengidentifikasi makna/ide pokok yang ada dalam wacana /bahan qira'ah							
	☑ Mengidentifikasi tema / topik yang ada dalam wacana							

16.3	<p>Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang sebuah lokasi/alamat</p> <p>Menulis karangan sesuai dengan tema secara terstruktur / terbimbing (misalnya: menulis tentang kegiatan/aktivitas siswa / teman di rumah)</p> <p>Mengidentifikasi kata tanya madzanya (malu...? dan hal...dll)</p>	70	70	70	70	70	70	70
	KKM SK 16	70	70	70	70	70	70	70
	Jumlah SK 16 (3 KD)	209	210	209				
	RATA-RATA KESELURUHAN	69	71	70				70
	JUMLAH KESELURUHAN	1381	1412	1405				

Mengetahui
Kepala Madrasah


Drs. Fauz Sa'bani, MA

NIP. 19621219 199203 1 002

Semanu, 7 Januari 2013
Guru Bidang Studi Bahasa Arab



Karmanto, S. Ag.
NIP. 19720125 199803 1 002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Madrasah : MTs Negeri Semanu
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

12. MENYIMAK / ISTIMA'

Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang المهنة

B. KOMPETENSI DASAR

12.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang المهنة dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat dan menerapkan kalimat berstruktur: *fiil mudhori'* dan *mashdar*

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu konteks wacana lisan tentang المهنة
- ➔ Karakter siswa yang diharapkan :
 - Religius, Jujur, Mandiri, Komunikatif
- ➔ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :
 - Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- المهنة /Profesi
- Kalimat-kalimat ber-struktur *fiil mudho-ri' + mashdar shorih*
- Jenis-jenis profesi (*mufrod, jamak, mudzakkar, muannats*)
- *Mufrodat* tentang *mashdar*
- Kata Tanya *ma, madza, hal*

أنا احب القراءة .ماذا يعمل المدرس ؟ التعليم في الفصل
و ماذا يعمل الطبيب ؟ معالجة المرضى .أين ؟ في المستشفى
وماذا يعمل الممرض ؟ مساعدة الطبيب في المستشفى
وماذا يعمل المحاضر في الجامعة؟ تدريس الطلاب
و ماذا يعمل الطلاب في الجامعة ؟ التعلم

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang المهنة
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang المهنة ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	10	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab
❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa beradu cepat memasangkan 	50		

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang المهنة (Eksplorasi) ▪ Siswa Melafalkan / mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar (Elaborasi) ▪ Menyebutkan kembali kata-kata/kalimat yang telah didengar (Elaborasi) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (elaborasi) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan المهنة (Konfirmasi) 	5		
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan penutup. ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 	10		
	5		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan
- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan / mengulang kembali kata/kalimat yang telah didengar ▪ Menyebutkan kembali kata-kata/kalimat yang telah didengar ▪ Mengidentifikasi makna-makna/ arti dari kata-kata / kalimat yang telah didengar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Tes lisan 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah kalimat yang berstruktur <i>fiil mudho-ri' + masthar shorih !</i>

Mengetahui
Kepala Madrasah



Drs. Faizuz Sa'bani, MA
NIP. 19621219 199203 1 002

Semanu, 7 Januari 2019
Guru Bidang Studi Bahasa Arab



Karmanto, S.Ag.
NIP. 19621219 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0325.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhamad Soim**
Date of Birth : **June 15, 1989**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 3, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	43
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 10, 2013

Director,

[Signature]
Dr. H. Shofiyullah Muz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: ٢٠١٣/٤٦٠.ا/٩/٠٠.٠/PP/L.٥/٢٠١٣.UIN.

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Muhamad Soim

تاريخ الميلاد : ١٥ يونيو ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٩٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكارتا، ٣١ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : **Muhamad Soim**
NIM : **09420074**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**
Nama DPL : **H. Tulus Musthofa, Lc, MA.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

93 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Nomor: LIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD SOHIB
No. : 09010024
Kelas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:
PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/ s4 /2010

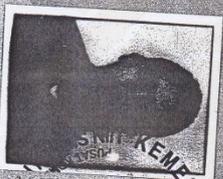
PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

Muhamad Soim

dengan hasil

Sangat Memuaskan



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKSI


Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : Muhammad Soim
NIM : 09420074
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	85	B
Total Nilai		88,75	A

Standar Nilai :

Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat kurang

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhamad Soim
Tempat Tanggal Lahir: Lampung, 15 Juni 1989
Jenis Kelamin : Laki-laki.
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Asal : Mulyosari, Rt/Rw.004.001,Pasir Sakti, Lampung Timur, Lampung
Alamat di Yogyakarta: Ngipik, Bangun Tapan, Bantul, Yogyakarta
Nama Ayah : Winarno
Nama Ibu : Suyati
Alamat Orang Tua : Mulyosari, Rt/Rw.004.001,Pasir Sakti, Lampung Timur, Lampung

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	SD/MI	MI Miftahul Falah Lampung Timur	2001
2	SMP/MTs	MTs AL Madinah Lampung Timur	2005
3	SMA/MA	MA AL Madinah Lampung Timur	2008
4	PT/PTAI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.